

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *investment opportunity set*, *capital expenditure*, ukuran dewan direksi dan komisaris independen sebagai variabel independen terhadap *cash holding* perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Variabel *investment opportunity set* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 adanya kebijakan dari Bank Indonesia yaitu Loan To Value (LTV) yang menyebabkan penjualan turun sehingga perusahaan melakukan investasi dengan menggunakan dana eksternal yaitu berupa utang sehingga tidak mempengaruhi uang tunai yang ada di perusahaan.
2. Variabel *capital expenditure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki lebih banyak *capital expenditure*, dapat menciptakan lebih banyak aset yang bisa digunakan sebagai jaminan (*collateral*) perusahaan dalam berhutang sehingga mengurangi motif untuk menyimpan uang tunai.

3. Variabel ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dikarenakan jumlah dewan direksi tidak menentukan tingkat kas perusahaan tetapi tergantung dari

kinerja direksi masing-masing perusahaan sehingga jumlah dewan direksi tidak dapat menjamin keefektifitasan dalam mengelola perusahaan.

4. Variabel komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Komisaris independen yang banyak dapat mengurangi dominasi dari manajerial yang dapat menimbun *cash holding* untuk memenuhi kepentingan sendiri serta meningkatkan pengawasan pada manajer untuk mendistribusikan sebagian laba kepada pemegang saham sehingga komisaris independen dapat memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap shareholder.

B. Implikasi

1. *Capital expenditure* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia periode 2012-2016. Tingkat *capital expenditure* yang dimiliki perusahaan terbukti mampu menentukan jumlah *cash holding* yang dimiliki perusahaan. Untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal maka perusahaan harus memiliki aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral*). Karena *capital expenditure* dapat dijadikan jaminan dalam berhutang, maka perusahaan dapat meningkatkan lebih banyak *capital expenditure* atau berupa aset tetap yang dimiliki perusahaan.
2. Komisaris independen menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Indonesia periode 2012-2016. Jumlah komisaris independen yang

banyak terbukti mampu meningkatkan pengawasan terhadap manajer dan perlindungan terhadap pemegang saham dengan membuat manajer mendistribusikan sebagian laba kepada pemegang saham. Sangat penting bagi perusahaan, untuk memperhatikan jumlah komisaris independen yang dimiliki agar dapat mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mendapatkan haknya atas pendistribusian laba.

C. Saran

1. Saran Teoritis

- a. Menambahkan variabel-variabel dependen lainnya seperti *leverage, net working capital, cash flow, cash conversion cycle* dan *firm size* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap cash holding sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
- b. Menambahkan variabel-variabel terkait *corporarte governance* dengan proksi seperti komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
- c. Menambah jumlah sampel penelitian dengan menganalisis cash holding pada sub sektor perusahaan lain tidak hanya perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia,
- d. Menambah jumlah periode penelitian agar hasil penelitian yang memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

2. Saran Praktisi

Bagi investor yang akan memulai investasi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi untuk mempertimbangkan *cash holding* yang dimiliki perusahaan agar tidak salah menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami masalah likuiditas karna tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta meminimalisir ketidakpastian yang akan diterima dari keputusan investasi yang dilakukan.